

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
JURUSAN MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH**

**MANAJEMEN KEUANGAN BADAN USAHA MILIK DESA DALAM
PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT**

(Studi Desa Pikatan, Kecamatan Wonodadi, Kabupaten Blitar)



Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir

Praktik Pengalaman Lapangan Jurusan Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung

Oleh

ASMA'UL KUMALA SARI

NIM. 12406183157

Dosen Pembimbing Lapangan

Nadia Roosmalita Sari, S.Pd. M.Kom

**JURUSAN MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
IAIN TULUNGAGUNG**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

Laporan akhir Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung ini telah di setujui dan disahkan pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 12 Agustus 2021
Di : Tulungagung
Judul Laporan : Manajemen Keuangan Badan Usaha Milik Dalam Perberdayaan
Ekonomi Masyarakat (Studi Desa Pikatan Kecamatan Wonodadi
Kabupaten Blitar)

MENYETUJUI

Dosen Pembimbing Lapangan



Nadia Roosmalita Sari, S.P. M.kom

NIP.199109042019032019

MENGESAHKAN

a.n. Dekan

Kepala Laboratorium Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Siswahyudianto, M.M.

NIDN. 2015068402

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Atas rahmat, hidayah dan syafaat-Nya Laporan Praktik Pengalaman Lapangan yang berjudul **“Manajemen Keuangan Badan Usaha Milik Desa Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Desa Pikatan Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar”** ini dapat kami selesaikan tepat waktu dan lancar tanpa ada kendala.

Sholawat serta salam tetap tercurah limpahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, dengan selalu mengikuti dan menjalankan ajaran beliau, dan semoga kita kelak termasuk umatnya yang mendapat syafaat yang berarti.

Tak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak – pihak yang telah membantu menyelesaikan laporan ini, yaitu:

1. Prof. Dr. Mafthukin, M.Ag., selaku Rektor IAIN Tulungagung
2. Dr. H. Dede Nurrohman, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung.
3. Hj. Amalia Nuril Hidayati, M.Sy., selaku Ketua Jurusan Manajemen Keuangan Syariah IAIN Tulungagung.
4. Siswahyudianto, M.M. selaku Kepala Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Nadia Roosmalita Sari, S.Pd. M.Kom selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan, arahan dan koreksi kepada mahasiswa selama menjalani PPL sehingga laporan PPL dapat terselesaikan.
6. Bapak/Ibu Dosen IAIN Tulungagung yang telah membimbing dan memberikan wawasan sehingga laporan akhir ini dapat terselesaikan.
7. Bapak Heriyanto selaku Kepala Desa Pikatan telah memberikan izin untuk melakukan kegiatan PPL di salah satu Lembaga Desa.
8. Bapak Sistupani, M.Pd.I selaku Pimpinan BUMDes Pikatan serta memberi saya kesempatan untuk melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di BUMDes Pandelgan Sejahtera Pikatan
9. Serta semua pihak lainnya yang telah memberikan bantuan dan dukungannya untuk membantu pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Penulis meyakini bahwa penulisan laporan ini mempunyai banyak sekali kekurangan dalam hal pembuatan laporan, sehingga masih jauh dari kata sempurna. Penulis masih membutuhkan kritik dan saran yang dapat membangun agar dapat memperbaiki laporan berikutnya.

Penulis meminta maaf yang sebesar-besarnya kepada semua pihak apabila dalam pelaksanaan program maupun penyusunan laporan banyak terdapat kesalahan. Oleh karena itu, penulis sangat membutuhkan kritik dan saran yang membangun. Semoga segala bantuan dan kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT.

Akhir kata, penulis berharap laporan pertanggungjawaban ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Tulungagung, 11 Agustus 2021

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'SARI' with a stylized flourish above it.

Asma'ul Kumala Sari

NIM.12406183157

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Dasar Pemikiran	7
B. Tujuan dan Kegunaan.....	8
C. Waktu dan Tempat Pelaksanaan.....	8
BAB II PELAKSANAAN PTAKTIK	
A. Profil Lembaga.....	9
B. Pelaksanaan Praktik.....	10
C. Permasalahan di Lapangan.....	11
D. Tanggapan dari Pihak Lembaga Tempat Praktik.....	11
BAB III PEMBAHASAN/ANALISIS TERHADAP TEMUAN STUDI	
A. Manajemen.....	13
B. Badan Usaha Milik Desa.....	16
C. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.....	19
D. Manajemen Keuangan Terhadap Usaha BUMDes Pandlegan Sejahtera.....	18
BAB IV PENUTUPAN	
A. Kesimpulan.....	21
B. Saran.....	21
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Desa merupakan unit terkecil disuatu negara namun memiliki peran penting untuk mencapai cita-cita suatu berbangsa dan bernegara. Bahkan apabila kita ingin menilai suatu bangsa itu sejahtera atau tidak dapat dilihat dari kemajuan sebuah desa, tidak hanya itu saja harus adanya dorongan yang terus menerus bagi tumbuh kembangnya potensi alamiah dan potensi dinamik pedesaan. Dengan berlakunya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 menjadi awal dari sebuah desa untuk menentukan peran dan kewenangannya. Harapannya pemerintahan desa dapat membangun perekonomian masyarakat desa yang mandiri.¹

Dalam rangka mengakomodasi potensi desa dan pemenuhan kebutuhan warga desa, melalui UU No.32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Desa, pemerintah memberikan dukungan besar agar desa memiliki badan usaha yang mampu mengembangkan dan menggerakkan perekonomian lokal.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 terdapat 7 (tujuh) ciri utama yang membedakan BUMDes dengan lembaga ekonomi komersial pada umumnya yaitu:

1. Badan usaha ini dimiliki oleh desa dan dikelola secara bersama
2. Modal usaha bersumber dari desa (51%) dan dari masyarakat (49%) melalui penyertaan modal (saham atau andil)
3. Operasionalisasinya menggunakan falsafah bisnis yang berakar dari budaya lokal (*local wisdom*)
4. Bidang usaha yang dijalankan didasarkan pada potensi dan hasil informasi pasar
5. Keuntungan yang diperoleh ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota (peyerta modal) dan masyarakat melalui kebijakan desa (*village policy*)

¹ Triyanto, Analisis Kinerja Pendamping Desa Dalam Upaya Membangun Kemandirian Desa, Jurnal Penelitian Sosial Dan Politik, Volume 7 No.2, Hlm56

6. Difasilitasi oleh Pemerintah, Pemprov, Pemkab, dan Pemdes
7. Pelaksanaan operasional dikontrol secara bersama (Pemdes, BPD, anggota)

Untuk menunjang peningkatan ekonomi desa perlu adanya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) menjadi wadah pemerintah desa dan warganya yang secara proposional melaksanakan program pemberdayaan perekonomian di tingkat desa. Keberadaan BUMDes diharapkan mampu menstimulasi dan menggerakkan roda perekonomian desa. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah sebuah lembaga yang dikelola oleh masyarakat desa dan kepengurusan terpisah dari pemerintah desa. Berdirinya BUMDes bertujuan untuk menggali dan mengoptimalkan potensi wirausaha desa.

Kegiatan operasional BUMDes sering juga menghadapi kendala-kendala, seperti permasalahan dalam hal permodalan, sistem manajemen yang belum bagus dan kualitas kinerja sumber daya manusia yang masih rendah. Kinerja karyawan akan sangat mempengaruhi kinerja BUMDes, tinggi rendahnya tingkat kinerja karyawan dan pengelola lembaga akan berpengaruh terhadap kinerja lembaga.

Dari uraian diatas maka tujuan penelitian ini adalah mengetahui bagaimana manajemen keuangan BUMDes untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Pikatan Kecamatan Wonodadi.

B. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang cara pengelolaan keuangan pada BUMDes Pandlegan Sejahtera dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Pikatan Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar, serta untuk mengetahui pentingnya BUMDes dengan meningkatkan pendapatan asli desa dan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Pikatan Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar.

2. Kegunaan

Dari penelitian ini diharapkan berguna bagi:

a. Bagi penulis

Laporan ini berguna untuk menambah wawasan dan ilmu tentang BUMDes (Badan Usaha Milik Desa, serta untuk memenuhi tugas akhir laporan praktik pengalaman lapangan.

b. Bagi BUMDes Pandlegan Sejahtera

Laporan ini berguna sebagai bahan rujukan dalam meningkatkan kinerja dalam pengelolaan kegiatan usahanya. Selain itu, agar dapat menciptakan kerjasama antara IAIN Tulungagung dengan BUMDes Panglegan Sejahtera .

c. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Laporan ini berguna sebagai media informasi yang dapat menunjang kegiatan perkuliahan khususnya bagi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam.

C. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

1. Waktu Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) gelombang II Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung pada hari senin tanggal 13 Juli 2021 sampai hari Jum'at 13 Agustus 2021. Dalam kegiatan PPL Gelombang II ini dilaksanakan ketika terjadinya pandemi covid-19. Sehingga PPL dilakukan menggunakan sistem observasi dan wawancara dengan mengunjungi lembaga tempat selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.

2. Tempat Pelaksaan

Tempat pelaksaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) gelombang II dilaksanakan di Lembaga Badan Usaha Milik Desa Pikatan yang beralamatkan di Jalan Raya Pikatan Nomor 19 Kec.Wonodadi Kab.Blitar

BAB II

PELAKSANAAN PRAKTIK

A. Profil Lembaga

1. Profil dan Data Kelembagaan BUMDes Pandlegan Sejahtera Desa Pikatan

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pandlegan Sejahtera ini di mulai berdiri pada tanggal 24 Juli 2020 yang berada di Desa Pikatan Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar dengan No. Telp: 0881036774117. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pandlegan Sejahtera ini adalah Lembaga perekonomian yang dikelola oleh pemerintah desa yang didasari agar masyarakat yang ada di Desa Pikatan bisa mengembangkan unit-unit usahanya. Dengan tujuan memperoleh keuntungan untuk meningkatkan pendapatan asli Desa dan mengembangkan perekonomian desa melalui Lembaga ekonomi Desa yang menjadi unit usaha BUMDes. Permodalan dari lembaga ini berasal dari penyertaan modal dari desa yang berasal dari APB Desa, kerjasama dengan pihak swasta/ketiga dan bantuan dari pemerintah termasuk dari pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten/kota.

Profil Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

1) Profil Umum

- a) Nama BUMDes : Pandlegan Sejahtera Pikatan
- b) Tanggal Berdiri : 24 Juli 2020
- c) Alamat Lengkap : Desa Pikatan Jln.09 Kecamatan Wonodadi
Kabupaten Blitar
- d) No.Telp : 0881036774117
- e) Email : bundespandlegansejahtera@gmail.com
- f) No. NPWP : 957232788653000

2) Susunan Pengurus

- a. Penasehat : Heriyanto
- b. Pelaksana Operasional : Sistupani. M.Pd.I
- c. Sekretaris : M. Shoqif Ichwanudin
- d. Bendahara : Mulyadi
- e. Anggota : - Fitriyatul Naharin
- Mustofa
- Miftahul Farihin

3) Susunan Pengawas

- a. Dari Ketua BPD : Edy Haryono
- b. Dari Sekretaris Desa : Fuad Fauzi Wahyudiani

4) Kegiatan Usaha Yang Sedang Berjalan Saat ini

- a. Sektor Air Mineral
- b. Sektor Beras Grosir dan Eceran
- c. Sektor Ruko Pikatan
- d. Sektor Cafe Rakai Pikatan

2. Visi dan Misis BUMDes Pandlegan Sejahtera Desa Pikatan

a. Visi BUMDes Pandlegan Sejahtera Desa Pikatan

“Meningkatkan Pendapatan Desa Untuk Kesejahteraan Masyarakat Desa”

b. Misi BUMDes Pandlegan Sejahtera Desa Pikatan

1. Meningkatkan pendapatan desa
2. Mengembangkan perekonomian desa
3. Meningkatkan modal usaha BUMDes
4. Memberikan pelayanan kepada masyarakat
5. Meningkatkan pengelolaan asset desa
6. Mengembangkan usaha ekonomi masyarakat desa

B. Pelaksanaan Praktik

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan secara mandiri oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Tulungagung di desa masing – masing. Adapun untuk jurusan Manajemen Keuangan Syariah di fokuskan pada pengelolaan keuangan lembaga perekonomian desa yaitu salah satunya di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pandlegan Sejahtera di Desa Pikatan Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar. Kegiatan ini dilaksanakan tanggal 12 Juli sampai dengan 13 Agustus 2021. Pelaksanaan praktik ini dilakukan via daring dikarenakan adanya wabah yang menyerang seluruh dunia yaitu virus *covid-19*, sehingga diperlakukannya kegiatan mahasiswa praktik pengalaman lapangan secara daring, meskipun begitu penulis tetap datang ke lokasi guna untuk wawancara dan observasi dengan protokol kesehatan yang telah diberlakukan di Indonesia. Di masa pandemi ini tidak banyak kegiatan yang dilakukan oleh penulis di tempat lembaga. Penulis hanya datang ke tempat lembaga sebanyak seminggu 3kali selama 30 hari. Adapun kegiatan yang penulis kerjakan di tempat lembaga selama praktik sebagai mahasiswa peserta PPL di masa pandemi ini yang dilakukan antara survey lokasi, melakukan wawancara dengan pengurus BUMDes, Observasi dan kegiatan lainnya di rumah akan tetapi tetap melakukan komunikasi via daring dengan Pihak BUMDes Pandlegan Sejahtera Desa Pikatan.

C. Permasalahan di Lapangan

Dalam setiap organisasi besar maupun kecil pasti tidak luput dari permasalahan. Hal yang sama juga terjadi di suatu lembaga maupun instansi dan tidak terkecuali yang di alami oleh BUMDes Pandlegan Sejahtera, dikarenakan BUMDes Pandlegan Sejahtera sempat mengalami vakum makan permasalahan yang terjadi dalam pengelolaan BUMDes yaitu masih adanya terkendalanya dana yang digunakan masih limid dan kurangnya kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) dalam melakukan kegiatan kepengurusan unit-unit usaha BUMDes

D. Tanggapan dari Pihak Lembaga Tempat Praktik

Tanggapan pihak BUMDes Pandlegan Sejahtera mengenai permasalahan tersebut adalah untuk saat ini berusaha memaksimalkan dananya yang sudah di peroleh untuk usaha BUMDes Pandlegan Sejahtera nanti dan mengembangkan BUMDes dengan kemampuan yang ada saat ini. Dalam penanganan lagi pihak BUMDes Pandlegan Sejahtera juga menyadari bahwa kurang maksimalnya manajemen operasional serta sosialisasi yang kurang maksimal sehingga BUMDes masih belum bisa dimanfaatkan oleh masyarakat desa. Pihak BUMDes akan berusaha untuk mengelola keuangan dengan dilakukan secara baik dan benar. Karena pendirian BUMDes diharapkan dapat membantu meningkatkan ekonomi desa serta membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat desa. Dalam penangan terkait dengan SDM dari BUMDes maka untuk berusaha melibatkan pihak-pihak pemuda desa untuk menanggapi kegiatan di BUMDes.

BAB III

PEMBAHASAN

A. Manajemen

1. Definisi Manajemen

Dari beberapa pandangan mengenai manajemen merupakan suatu upaya pemberian bimbingan dan pengarahan melalui perencanaan, koordinasi, pengorganisasian, pengendalian, dan pemanfaatan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama. Dalam pengertian tersebut, manajemen dapat dipandang sebagai *seni*, dimana terdapat cara sebagai upaya membimbing dan mengarahkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan.²

Manajemen juga dapat dipandang sebagai suatu *proses*, dimana terdapat suatu perencanaan, pengkoordinasian, pengintegrasian, pembagian tugas, pengorganisasian, pengendalian, dan pemanfaatan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan. Manajemen juga dipandang sebagai *ilmu* dan *seni*, dimana terdapat upaya memahami secara sistematis bagaimana dan mengapa manusia melakukan kerja sama untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditentukan. Manajemen dapat dipandang sebagai *profesi*, dimana dalam pencapaian tujuan organisasi secara optimum, diperlukan profesionalitas masing-masing anggota dengan pembagian tugas secara profesional dan proposional.

2. Tujuan Manajemen

Tujuan manajemen adalah memberikan panduan, arahan, membantu perusahaan untuk melakukan evaluasi kinerja, serta memotivasi dan menginspirasi karyawan. Tujuan manajemen mencakup hal-hal sebagai berikut:³

- a. Mengkoordinasikan sumber daya manusia, material, dan keuangan ke arah tercapainya organisasi secara efektif dan efisien.
- b. Menghubungkan organisasi dengan lingkungan luar dan merespon kebutuhan masyarakat.
- c. Mengembangkan iklim organisasi dimana orang dapat mengejar sasaran perseorangan (*individual*) dan sasaran bersama (*collective*)
- d. Melaksanakan fungsi tertentu yang dapat ditetapkan seperti menentukan

² Abd. Rohman, M.AP, *Dasar Dasar Manajemen*, (Malang: Inteligencia Media, 2017) hlm. 10-11

³ Abdul Aziz, *Manajemen Investasi Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 25

sasaran, merencanakan dan merakit sumber daya, mengorganisir, melaksanakan dan mengawasi.

e. Melaksanakan berbagai peranan antar pribadi secara informasional dan memutuskan (*decisional*).

3. Fungsi-Fungsi Manajemen

Adapun fungsi manajemen sebagai berikut:⁴

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan ialah penentuan serangkaian tindakan untuk mencapai suatu hasil yang di inginkan. Pada hakekatnya, perencanaan merupakan proses pengambilan keputusan yang merupakan dasar bagi kegiatan-kegiatan atau tindakan-tindakan ekonomis dan efektif pada waktu yang akan datang. Proses ini memerlukan pemikiran tentang apa yang perlu dikerjakan, bagaimana dan dimana suatu kegiatan perlu dilakukan serta siapa yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaannya.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Adalah keseluruhan aktivitas manajemen dalam mengelompokkan orang-orang serta penetapan tugas, fungsi, wewenang, serta tanggung jawab masing-masing dengan tujuan terciptanya aktifitas yang berdaya guna dan berhasil guna dalam mencapai tujuannya jelas ditentukan terlebih dahulu.

c. Pengarahan (*Directing*)

Suatu tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok berusaha untuk mencapai sasaran sesuai dengan perencanaan manajerial dan usaha.

d. Pengkoordinasian (*Coordinating*)

Salah satu fungsi manajemen untuk melakukan berbagai kegiatan agar tidak terjadi kekacauan, percekocokan, kekosongan kegiatan, dengan jalan menghubungkan, menyatukan pekerjaan bawahan sehingga terdapat kerja sama yang terarah dalam upaya mencapai tujuan organisasi.

⁴Dr. Candra Wijaya, M.Pd, Muhammad Rifa'I, M.Pd, *Dasar Dasar Manajemen*, (Medan: PERDANA PUBLISHING, 2016) hlm. 25

e. Pengawasan (*Controlling*)

Proses pengamatan atau pemantauan terhadap pelaksanaan kegiatan organisasi untuk menjamin agar supaya semua pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya.

4. Prinsip Manajemen

Prinsip-prinsip manajemen bersifat lentur dalam arti bahwa dipertimbangkan sesuai dengan kondisi-kondisi khusus dan situasi-situasi yang berubah. Menurut Henry Fayol, seorang pencetus teori manajemen yang berasal dari Perancis, prinsip-prinsip umum manajemen terdiri dari:⁵

- g) Pembagian kerja (*division of work*)
- h) Wewenang dan tanggung jawab (*authority and responsibility*)
- i) Disiplin (*discipline*)
- j) Kesatuan perintah (*unity of direction*)
- k) Mengutamakan kepentingan organisasi di atas kepentingan sendiri (*subordination of individual interests to the general interests*)
- l) Pembayaran upah yang adil (*remuneration*)
- m) Pemusatan (*centralisation*)
- n) Hirarki (*hierarcy*)
- o) Tata tertib (*order*)
- p) Keadilan (*equity*)
- q) Stabilitas kondisi karyawan (*stability of tenure of personnel*)
- r) Inisiatif (*inisiative*)
- s) Semangat kesatuan (*esprits de corps*)

5. Fungsi Manajemen Keuangan

Fungsi manajemen keuangan adalah sebagai berikut:⁶

- a. Memaksimalkan nilai keuntungan dimana manajemen keuangan mencoba untuk mendapatkan laba yang optimal bagi perusahaan dan organisasi

⁵ Amirullah, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015) hlm 11

⁶ Dede Suleman, Isnurrini Hidayat Susilowati, Ratnawaty Marganingsih, *Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2019) hlm 3-4

dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

- b. Mempersiapkan struktur modal perusahaan atau organisasi diharapkan memutuskan rasio antara pembiayaan yang dimiliki dengan keuangan yang dipinjamkan supaya seimbang.
- c. Menjaga arus kas yang tepat.
- d. Memanfaatkan keuangan yang tepat secara optimal agar perusahaan atau organisasi tidak berinvestasi keuangan dalam proyek-proyek yang tidak menguntungkan.
- e. Meningkatkan efisiensi semua bagian, membagi anggaran keuangan yang tepat guna untuk alokasi ke semua bagian.

6. Perilaku Manajemen Keuangan

Perilaku manajemen keuangan merupakan perilaku seseorang dalam mengatur keuangan mereka dari sudut pandang psikologi dan kebiasaan individu. Perilaku manajemen keuangan dapat juga diartikan sebagai proses pengambilan keputusan keuangan, harmonisasi motif individu dan tujuan perusahaan. Perilaku manajemen keuangan berkaitan dengan efektivitas manajemen dana, dimana arus dana harus diarahkan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Adapun indikator didalamnya yaitu jenis-jenis perencanaan dan anggaran keuangan yang dimiliki, teknik dalam menyusun perencanaan keuangan, kegiatan menabung, kegiatan asuransi, pensiun dan pengeluaran tidak terduga, kegiatan investasi, kredit/hutang, dan tagihan, monitoring, pengelolaan keuangan, dan evaluasi pengelolaan keuangan.

B. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan lembaga usaha desa yang dibentuk untuk dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa, yang kepengurusannya terpisah dari pemerintahan desa. Dengan tujuan untuk memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi ekonomi desa yang ada. BUMDes dibentuk untuk menggali potensi wirausaha yang ada di desa tersebut.

Dengan dikelola oleh masyarakat yang memiliki jiwa wirausaha, diharapkan BUMDes nantinya dapat menghasilkan pendapatan asli desa yang diperoleh dari hasil perputaran usaha yang dikelola oleh BUMDes tersebut. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 dan PP nomor 72 Tahun

2005, dijelaskan bahwa dalam meningkatkan pendapatan masyarakat serta desa, pemerintah desa diperbolehkan mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa yang dimiliki.

Sebagai salah satu lembaga ekonomi yang ada di desa, tentunya BUMDes mempunyai ciri tersendiri yang membedakan dengan lembaga ekonomi pada umumnya. Hal ini bertujuan agar keberadaan serta kinerja dari BUMDes ini mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat desa. Selain itu, agar tidak berkembangnya sistem usaha kapitalis diperdesaan yang mengganggu nilai-nilai kehidupan dalam bermasyarakat.

Secara umum, ada 7 (tujuh) ciri utama yang membedakan antara BUMDes dengan lembaga ekonomi komersial lainnya, antara lain:

1. BUMDes merupakan badan usaha yang dimiliki oleh desad dan dikelola bersama.
2. Modal usahanya bersumber dari desa (51%) dan dari masyarakat (49%), melalui penyertaan modal masyarakat desa (saham atau andil).
3. Operasionalisasinya menggunakan falsafah bisnis yang berakar dari budaya lokal (*local wisdom*).
4. Bidang usahanya dijalankan berdasarkan pada potensi, ekonomi dan informasi pasar.
5. Keuntungan yang diperoleh digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota (peyerta modal) dan masyarakat berdasarkan kebijakan desa (*village policy*)
6. Lembaga tersebut difasilitasi oleh pemerintah, baik Pemprov, Pemkab dan PemdDes.
7. Dalam pelaksanaan operasionalnya dikontrol secara bersama-sama (PemdDes, BPD dan anggota).

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan institusi atau lembaga yang dibentuk oleh pemerintah desa dan masyarakat mengelolanya berdasarkan kebutuhan dan ekonomi desa.

Berdasarkan Permendagri No. 39 Tahun 2010 tentang Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), merupakan suatu usaha desa yang dibentuk atau didirikan oleh pemerintah desa yang kepemilikan modalnya serta pengelolaannya dilakukan bersama-sama oleh pemerintah desa dan masyarakat.⁷

Pendirian serta pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan suatu perwujudan dalam pengelolaan ekonomi produktif desa yang dilakukan dengan cara *kooperatif, partisipatif, emansipasif, transparansi, akuntabel* dan *sustainable*. Sehingga apabila dikelola dengan serius dapat menjadikan lembaga tersebut berjalan dengan efektif, efisien, profesional, dan mandiri.

- a. *Kooperatif*, seluruh komponen yang terlibat di dalam BUMDes harus mampu melakukan kerjasama yang baik demi pengembangan dan kelangsungan hidup usahanya.
- b. *Partisipatif*, seluruh komponen yang terlibat di dalam BUMDes harus bersedia secara sukarela atau memberikan dukungan serta kontribusi yang dapat mendorong kemajuan usahanya BUMDes.
- c. *Emansipatif*, seluruh komponen yang terlibat di dalam BUMDes harus diperlakukan sama tanpa memandang golongan, suku maupun agama.
- d. *Transparan*, seluruh aktifitas yang berpengaruh terhadap kepentingan masyarakat umum harus dapat diketahui oleh segenap lapisan masyarakat dengan mudah serta terbuka.
- e. *Akuntabel*, seluruh kegiatan usaha harus dapat dikembangkan dan dilestarikan oleh masyarakat dalam wadah BUMDes.
- f. *Sustainable*, kegiatan usaha harus dapat dikembangkan serta dilestarikan oleh masyarakat dalam wadah BUMDes.

Ada 4 (empat) tujuan utama didirikannya BUMdes, yaitu:

- a. Meningkatkan perekonomian desa
- b. Meningkatkan pendapatan desa
- c. Meningkatkan pengelolaan potensi desa sesuai dengan kebutuhan

⁷ Departemen Pendidikan Nasional Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan Fakultas Ekonomi Univ. Brawijaya, Buku Panduan Pendirian dan Pengelolaan BUMDes, (PP. RPDN, 2007) , hlm 4 (<http://relawandesasite.wordpress.com> diakses 1 Agustus 2021, pukul 20:15)

masyarakat

- d. Menjadi tulang punggung dalam pertumbuhan serta pemerataan ekonomi desa

C. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Pemberdayaan menurut bahasa berasal dari kata daya yang berarti tenaga atau kekuatan, proses, cara, perbuatan memberdayakan.⁸ Pemberdayaan adalah upaya yang membangun daya masyarakat dengan mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang memiliki serta berupaya untuk mengembangkannya.⁹

Peremberdayaan diarahkan guna meningkatkan ekonomi secara produktif sehingga akan menghasilkan nilai tambah yang tinggi dan pendapatan yang lebih besar. Upaya peningkatan kemampuan untuk menghasilkan nilai tambah paling tidak harus ada perbaikan akses terhadap empat hal, yaitu akses terhadap sumber daya, akses terhadap teknologi, akses terhadap pasar dan akses terhadap permintaan,

Ekonomi masyarakat adalah segala kegiatan ekonomi dan upaya masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya (*basic need*) yaitu sandang, pangan, papan, kesehatan dan pendidikan. Dengan demikian dapat dipahami bahwa pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan satu upaya untuk meningkatkan kemampuan atau potensi masyarakat dalam kegiatan ekonomi guna memenuhi kebutuhan hidup serta meningkatkan kesejahteraan mereka dan dapat berpotensi dalam proses pembangunan nasional.

Pemberdayaan ekonomi dapat terwujud apabila inti pokok sasaran dapat fokus pada pengentasan kemiskinan, menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta demokrasi dalam berpolitik. Pemberdayaan ekonomi masyarakat dapat dilakukan dengan cara penguatan penguasaan distribusi dan pemasaran, penguatan untuk mendapatkan gaji/upah yang memadai, dan penguatan dalam memperoleh informasi, pengetahuan dan ketrampilan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat agar mampu berdiri sendiri.

⁸ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hal. 242

⁹ Daniel Sukalele, "Pemberdayaan Masyarakat Miskin di Era Otonomi Daerah", dalam wordpress.com/about/pemberdayaan-masyarakat-miskin-di-era-otonomi-daerah diakses tgl 3 Agustus 2021

Pemberdayaan diarahkan guna meningkatkan ekonomi masyarakat secara produktif sehingga mampu menghasilkan nilai tambah yang tinggi dan pendapatan yang lebih besar. Upaya peningkatan kemampuan untuk menghasilkan nilai tambah paling tidak harus adapterbaikan akses terhadap empat hal, yaitu akses terhadap sumber daya, akses terhadap teknologi, akses terhadap pasar dan akses terhadap permintaan

D. Manajemen Keuangan Badan Usaha Milik Desa Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Pikatan

Manajemen keuangan adalah seluruh proses untuk mendapatkan Pendapatan lembaga dengan cara meminimalkan biaya, dan pengalokasian dana yang efisien dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Bahwasannya setiap usaha yang dilaksanakan tidak terlepas dari sebuah permasalahan yang nantinya akan menentukan dalam keberhasilan atau kegagalan dalam pelaksanaan kegiatan manajemennya. Perencanaan yang efektif mengharapkan para karyawan agar bisa mengetahui tugas apa yang di kerjakan dan tanggung jawab yang akan dimilikinya sesuai dengan tugas masing-masing.

Upaya peningkatan pemberdayaan perekonomian akan tercapai melalui bagaimana kesuksesan perekonomian ditingkat daerah. Peningkatan pemberdayaan perekonomian ditingkat daerah akan tercapai jika daerah-daerah memiliki perkembangan ekonomi yang aktif, peningkatan ekonomi tingkat daerah akan tercapai dengan didukung oleh kegiatan ekonomi pada tingkat daerah terkecil yaitu desa. Pemerintah telah berupaya mengembangkan ekonomi pedesaan melalui program-programnya, namun program tersebut belum berhasil sesuai dengan sebagaimana yang diinginkan bersama. BUMDes telah lahir sebagai suatu pendekatan baru dalam pengembangan ekonomi desa yang akan membantu meningkat perekonomian desa berdasarkan kebutuhan dan potensi desa.

Dengan hadirnya BUMDes Pandlegan Sejahtera, dalam kegiatan sektor usahanya kepada masyarakat yang diharapkan dapat memberi kontribusi yang baik bagi pemberdayaan perekonomian masyarakat. Pada dasarnya BUMDes Pandlegan Sejahtera selain memiliki tujuan berupa profit juga memiliki tujuan yang bersifat sosial dan menyejahterakan masyarakat melalui pemberian peluang kepada masyarakat.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, bahwasanya BUMDes merupakan lembaga usaha desa yang dibentuk untuk dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa, yang kepengurusannya terpisah dari pemerintahan desa. Dengan tujuan untuk memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi ekonomi desa yang ada. BUMDes dibentuk untuk menggali potensi wirausaha yang ada di desa tersebut. Program BUMDes dalam menjalankan program memberikan ruang untuk dapat keluar dari kemiskinan dan meningkatkan perkembangan ekonomi daerah.

Peraturan atau dasar hukum yang berlaku di dalam pengelolaan dana desa yang harus diterapkan agar tidak terjadi konflik dari masyarakat ke pemerintah/lembaga. Pengelolaan dana desa harus dilakukan secara baik, bijaksana, efektif, efisien agar mendapatkan penghasilan perbandingan antara masukan maupun pengeluaran untuk dana desa. Di dalam pengalokasian dana desa lebih memprioritaskan pembangunan dan memberdayakan masyarakat dan harus tepat sasaran yang ingin dicapai secara efisien agar pembangunan desa dan pertumbuhan dapat memajukan perekonomian dengan baik.

B. Saran

1. Untuk Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Sebagai Pengelola PPL

Penulis berharap kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam selaku pengelola Praktik Pengalaman Lapangan menjaga hubungan baik dengan instansi/lembaga tempat PPL, sehingga antar kedua pihak menjalin kerjasama yang harmonis. Dan meningkatkan kinerja DPL untuk senantiasa membimbing dan memberikan pengarahan secara maksimal kepada mahasiswanya.

2. Untuk BUMDes Pandlegan Sejahtera Desa Pikatan Kecamatan Wonodadi
Kabupaten Blitar

Penulis berharap agar BUMDes Pandlegan Sejahtera Desa Pikatan bisa meningkatkan pengelolaan keuangan dengan baik dan benar. Selain itu dapat mengembangkan manajemen dengan baik dan benar sesuai dengan bidang usahanya.

3. Untuk Mahasiswa Peserta PPL

Penulis berharap didadakan Praktek Pengalaman Lapangan ini mahasiswa bisa menerapkan ilmu yang telah didapatkan di bangku perkuliahan, dan bisa menggali informasi secara mendalam tentang Lembaga tempat PPL serta untuk menyiapkan diri dalam menghadapi dunia kerja di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah. 2015. Pengantar Manajemen. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Aziz Abdul. 2010. Manajemen Investasi Syariah. Bandung:Alfabeta
- Rohman Abd, M.AP. 2017. Dasar Dasar Manajemen. Malang: Inteligencia Media
- Rifa'I Muhammad, M.Pd, Dr. Candra Wijaya, M.Pd . 2016. Dasar Dasar
Manajemen. Medan: PERDANA PUBLISHING
- Suleman Dede, Isnurrini Hidayat Susilowati,dkk. 2019.Manajemen Keuangan.
Yogyakarta : Graha Ilmu
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2002. Kamus Besar Bahasa
Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka
- Triyanto. 2018. Analisis Kinerja Pendamping Desa Dalam Upaya Membangun
Kemandirian Desa. Jurnal Penelitian Sosial Dan Politik. Vol. 7, No.2
Departemen Pendidikan Nasional Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan
Fakultas Ekonomi Univ. Brawijaya. 2007. Buku Panduan Pendirian dan
Pengelolaan BUMDes. (PP. RPDN)
- Daniel Sukalele, "*Pemberdayaan Masyarakat Miskin di Era Otonomi Daerah*",
dalam wordpress.com/about/pemberdayaan-masyarakat-miskin-di-era-otonomi-daerah

LAMPIRAN

LAPORAN KEGIATAN HARIAN

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) GELOMBANG

II

JURUSAN MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

IAIN TULUNGAGUNG

TAHUN 2021

Pada tanggal 12 Juli sampai tanggal 13 Agustus Tahun 2021, bertempat di BUMDes Pandlegan Sejahtera Desa Pikatan, Kecamatan Wonodadi, Kabupaten Blitar, telah dilaksanakan PPL Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung gelombang II Tahun 2021 oleh mahasiswa dengan identitas sebagai berikut :

Nama Mahasiswa : Asma'ul Kumala Sari
NIM : 12406183157
Jurusan : Manajemen Keuangan Syariah
Lembaga PPL : BUMDes Pandlegan Sejahtera

NO	HARI/TANGGAL	PUKUL	KEGIATAN
1.	Selasa, 13 Juli 2021	08.00	Memulai kegiatan PPL FEBI Gelombang II mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang sebelumnya sudah diberi pembekalan oleh pihak kampus
2.	Rabu, 14 Juli 2021	14.08	Berkomunikasi dengan ketua Badan Usaha Milik Desa yaitu Bapak Sistupani melalui Watsapp untuk membuat janji melakukan wawancara mengenai BUMDes Pandlegan Sejahtera
3.	Kamis, 15 Juli 2021	09.00	Review materi pendalaman PPL
4.	Jum'at, 16 Juli 2021	14.00	Membuat pertanyaan yang akan

			digunakan untuk observasi/wawancara
5.	Sabtu, 17 Juli 2021	09.30	Mendatangi ke tempat lembaga daan bertemu dengan Bapak Sistupani selaku ketua BUMDes Pandlegan Sejahtera
6.	Minggu, 18 Juli 2021	16.00	Review materi pendalaman PPL
7.	Senin, 19 Juli 2021	13.00	Menyiapkan judul laporan yang nantinya akan di konsultasikan dengan DPL
8.	Selasa, 20 Juli 2021	08.00	Menyusun laporan praktik pengalaman lapangan (PPL) Cover dan pendahuluan
9.	Rabu, 21 Juli 2021	11.00	Melanjutkan review materi PPL
10.	Kamis, 22 Juli 2021	14.30	
11.	Jum'at, 23 Juli 2021	19.00	Berkomunikasi dengan DPL tentang persetujuan judul laporan PPL
12.	Sabtu, 24 Juli 2021	14.00	Revisi judul laporan PPL
13.	Minggu, 25 Juli 2021	10.00	Melihat susunan laporan praktik pengalaman lapangan (PPL) di Laboratorium FEBI
14.	Senin, 26 Juli 2021	09.00	Menyusun laporan praktik pengalaman lapangan (PPL) BAB I Dasar Pemikiran
15.	Selasa, 27 Juli 2021	11.00	Menyusun laporan praktik pegalaman lapangan (PPL) BAB I Tujuan dan Kegunaa
16.	Rabu, 28 Juli 2021	13.00	Menyusun laporan BAB I Waktu dan Tempat

17.	Kamis, 29 Juli 2021	10.00	Berkomunikasi dengan bapak Sistupani untuk menanyakan terkait jadwal kegiatan wawancara
18.	Jum'at, 30 Juli 2021	13.30	Menyusun informasi yang didapat mengenai tentang BUMDes
19.	Sabtu, 31 Juli 2021	09.30	Mencari materi sebagai bahan referensi kajian teori yang di gunakan dalam penulisan laporan PPL
20.	Minggu, 01 Juli 2021	10.00	Menyusun laporan BAB II Pelaksanaan Praktik
21.	Senin, 02 Agustus 2021	14.00	Melanjutkan menyusun laporan BAB II Pelaksanaan Praktik
22.	Selasa, 03 Agustus 2021	10.00	Menyusun laporan pengalaman lapangan (PPL) BAB III Landasan Teori
23.	Rabu, 04 Agustus 2021	13.30	Melanjutkan menyusun laporan praktek pengalaman lapangan (PPL) BAB III Landasan Teori
24.	Kamis, 05 Agustus 2021	09.00	Menyusun laporan praktek pengalaman BAB IV Penutup
25.	Jum`at, 06 Agustus 2021	11.00	Mempelajari vidio presenatsi dan membuat konsep video laporan praktik pengalaman lapangan
26.	Sabtu, 07 Agustus 2021	09.00	Konsultasi kelanjutan program kegiatan PPL dengan DPL
27.	Minggu, 08 Agustus 2021	14.00	Membuat video presentasi laporan PPL.
28.	Senin, 09 Agustus 2021	10.00	Melanjutkan membuat video

			presentasi laporan PPL
29.	Selasa, 10 Agustus 2021	19.00	Melanjutkan edit video presentasi laporan PPL sampai selesai
30.	Rabu, 11 Agustus 2021	16.00	Melampirkan dokumentasi di laporan PPL
31	Kamis, 11 Agustus 2021	09.00	Melampirkan review materi PPL di laporan.

Tulungagung, 12 Agustus 2021



Asma'ul Kumala Sari

NIM.12406183157

Nama : Asma'ul Kumala Sari
 NIM : 12406183157
 Jurusan : Manajemen Keuangan Syariah
 Nama DPL : Nadia Roosmalita Sari, SP, M.kom
 Tempat PPL : BUMDes Panglegan Sejahtera
 Judul Laporan : Manajemen Keuangan Badan Usaha Milik Desa Dalam Pemberdayaan
 Ekonomi Masyarakat (Studi Desa Pikatan Kecamatan Wonodadi
 Kabupaten Blitar).

No.	Hal yang dikonsultasikan	Catatan DPL	Paraf
1.	Konsultasikan judul laporan kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)	Perbaiki judul laporan karena harus ada yang di ganti mengenai pengambilan topik untuk judulnya	
2.	Konsultasi mengenai progres kegiatan PPL	Disetujui	

Tulungagung, 12 Agustus 2021

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan



Nadia Roosmalita Sari, S.Pd, M.kom

NIP. 199109042019032019

DOKUMENTASI



Gambar.01 Dokumentasi Konsultasi
Dengan DPL



Gambar.02 Wawancara dengan
pengurus BUMDes



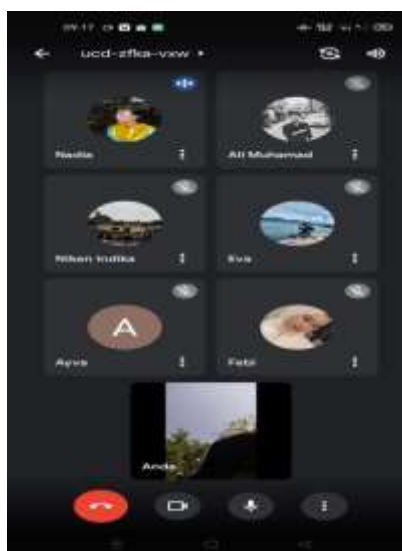
Gambar.03 Produk Air Mineral



Gambar.04 Produk Beras



Gambar. 05 Lokasi Depot Air BUMdes



Gambar.06 Konsultasi progres kegiatan
PPL dengan DPL

NAMA : ASMA'UL KUMALA SARI
NIM : 12406183157
JURUSAN : MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
TEMPAT : BUMDes PANDLEGAN SEJAHTERA PIKATAN

Review Pendalaman Materi Praktik Pengalaman Lapangan Gelombang II FEBI
UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Pembekalan Prantik Pengalaman Lapangan (PPL) Gelombang II FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dilaksanakan pada Selasa, 13 Juli 2021 dilaksanakan secara virtual dari rumah melalui via Zoom. Acara ini diawali dengan sambutan dari ketua pelaksana PPL tahun 2021 sekaligus kepala laboratorium FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah yaitu Bapak Siswahyudianto, M.M. Beliau menyampaikan beberapa hal terkait mekanisme pelaksanaan PPL VDR ini, salah satunya adalah penyampaian topik apa saja yang dilakukan selama kegiatan PPL. Selanjutnya, disampaikanlah sambutan dari Dekan FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah, Bapak Dr.H.Dede Nurrohman, M.Ag. Dalam sambutannya menyampaikan mengenai arahan dan motivasi kepada para mahasiswa FEBI yang akan melaksanakan PPL secara mandiri di desanya masing-masing.

Beliau mengharapkan agar mahasiswa tetap disiplin menjalankan PPL ini dengan tetap menerapkan protokol kesehatan di wilayah atau daerahnya masing-masing. Setelah dibuka oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, selanjutnya pembekalan diawali dengan materi pertama oleh Bapak Anang Mustofa, SE selaku kepala desa Kendalbulur Pembahasan yang beliau sampaikan adalah tentang bagaimana mahasiswa sedikit memahami buah paradigma desa hari ini, karena pada prinsipnya harapan saya kita sering berbicara mengenai desa karena mahasiswa mahasiswi ini adalah calon pemimpin semua yang ada didesanya. Harapan kita semakin banyak mahasiswa yang memahami isu-isu didesa paradigma didesa nanti akan semakin meningkatkan kemajuan sebuah desa. Karena hari ini seperti visi-misinya Bapak Jokowi beliau membangun Indonesia dari pinggiran, maksudnya membangun Indonesia dari desa. Jadi desa ini bukan di anggap dapur saja tapi desa dianggap halaman depan sebuah Indonesia.

Bapak Anak setelah lulus 2004 beliau langsung mengabdikan dipercaya menjadi anggota DPD. Selama 2 periode sejak mengabdikan 2004-2018 akhirnya beliau diangkat oleh teman-temannya dicalonkan menjadi wakil bupati. Dan pada akhirnya beliau dipercaya oleh masyarakat untuk memimpin desa. Dari kepercayaan itu inilah yang harus dijaga, harapan

beliau bahwa dengan kita berbicara desa hari ini desa yang maju akan memberikan dampak yang luar biasa bisa menyerap bisa menumbuhkan UMKM, semisal banyak desa yang seperti ini kabupaten pun tidak usah bingung, ketika desa maju pasti kabupaten juga maju sampai tingkat atasnya.

Beliau menyampaikan mengenai lembaga kemasyarakatan yang ada di desa Kendalbulur diantaranya meliputi LPM, RT/RW, PKK, Karang Taruna, Forum Anak Desa. Fungsi dari lembaga yang ada di desa mahasiswa harus memahami sehingga nanti mungkin setelah lulus ingin berkecimpung atau ingin membantu dilembaga mana ini nanti bisa. Untuk paradigma baru di mana untuk memahami sebuah desa tonggakanya banyak desa maju melakukan workshop penepatan inovasi adanya pengakuan Undang-Undang desa nomor 6 tahun 20014, dimana dalam undang-undang itu mengamanatkan bahwa di negara ini mengakui bahwa ada sebuah akses rekoopmisi mengikuti kewenangan hak asal usus, hak ini diakui oleh negara kemandirian desa ini dimunculkan dan dilindungi oleh Indonesia.

Bapak Anang selaku kepala desa Kendalbulur juga menyampaikan mengenai hakekat dan tujuan pembangunan desa diantaranya yakni meningkatkan kualitas hidup manusia melalui peningkatan pelayanan dasar, meningkatkan pelayanan publik di desa melalui pembangunan dan pengembangan sarana dan prasarana desa, penanggulangan kemiskinan melalui pengembangan potensi ekonomi local di desa dan menjadikan masyarakat desa sebagai subjek pembangunan melalui pemanfaatan SDA dan lingkungan hidup berkelanjutan.

Pada diskusi sesi kedua dilanjutkan oleh pemateri Kepala Dinas Ketenaga Kerjaan Kabupaten Blitar oleh Bapak Haris. Beliau menyampaikan mengenai seputar ketenagaan kerjaan, kita bilang ketenagaan kerjaan setiap manusia setiap orang pasti butuh pekerjaan apapun itu pekerjaanya. Kalau kita lihat kita amati bersama di negara kita Indonesia setelah lulus pasti mencari pekerjaan di sisi lain meskipun itu mencari pengalaman dan ilmu pengetahuan, karena apa kerja itu adalah pilihan.

Kualifikasi tenaga kerja masih banyak yang belum diterima di pasar kerja karena belum memiliki skill. Disnaker memberikan wadah BuRSA Kerja yakni mempertemukan calon pekerja dengan perusahaan. Disnaker sebagai unsur pelayanan perangkat daerah mempunyai urusan yang menjadi kewenangan. Tenaga kerja merupakan urusan wajib bagi non pelayanan jasa. Pelayanan –pelayanan yang terdapat di Dinas Tenaga Kerja ada 20 jenis pelayanan public diantaranya: (1) rekomendasi izin pendirian lembaga pelatihan (2) pencatatan serikat pekerja/serikat buruh (3) pengesahan peraturan perusahaan (4) pendaftaran perjanjian kerja bersama (5) penyelesaian hubungan industrial melalui mediator atau perantara (6) pelayanan perizinan kerja waktu tertentu (7) pencatatan lembaga kerjasama LKS Bipartit (8) pelaporan jenis pekerjaan penunjang (9) pendaftaran perjanjian pemborongan

pekerjaan (10) pendaftaran perjanjian penyedia jasa pekerja/buruh (11) pencatatan perjanjian kerja dalam penyediaan jasa pekerja/buruh (12) penerbitan kartu pencari kerja/kartu AK-1/kartu kunning (13) penerbitan tanda daftar bursakerja khusus (14) penerbitan rekomendasi kantor cabang perusahaan penempatan pekerja migrant Indonesia (P3MI) (15) rekomendasi izin tempat penampungan calon pekerja migrant Indonesia (CPMI) (16) rekomendasi passport calon pekerja migrant Indonesia (17) pelayanan informasi pasar kerja (18) rekomendasi izin lembaga penempatan tenaga kerja swasta (LPTKS) berskala provinsi Jawa Timur (19) rekomendasi izin lembaga penempatan tenaga kerja swasta (LPTKS) berskala kabupaten Blitar (20) pelayanan permohonan informasi public.

Disnaker memberi pendampingan, pemasaran di era digitalisasi ini by online dan sebagainya. Disamping pelatihan kewirausahaan juga menyelenggarakan pelatihan berbasis kompetensi, jika ingin bekerja di suatu instansi bagi perusahaan-perusahaan yang membutuhkan keterampilan ini dibutuhkan pelatihan berbasis kompetensi, lengkap mulai dari bagaimana penerapan sikap terkait Bagaimana terkait dengan keterampilan tentunya juga tidak meninggalkan pengetahuan. Disnaker Kabupaten Blitar memperkenalkan nomenklatur, dinas tenaga kerja selain mengurus tenaga kerja dalam negeri, luar negeri juga mengurus terkait penempatan transmigrasi. Ini merupakan program yang sudah lama. Sekarang ini disnaker juga menawarkan program pemerintah melalui perpindahan penduduk, penyebaran penduduk, penyebaran pembangunan melalui program transmigrasi. Syarat untuk transmigrasi yang pertama yakni sudah menikah. Dalam era pandemic ini ada sedikit kendala diantaranya penempatan tenaga kerja dalam negeri melalui kegiatan jobfair atau bursa kerja sementara ditiadakan atau terkendala, perusahaan merumahkan karyawannya mendapat bantuan sosial, penempatan transmigrasi mengalami penundaan. Yang dilakukan Disnaker di saat pandemi seperti ini yaitu tetap melaksanakan pendataan pekerja migran Indonesia yang baru pulang dari luar negeri sesuai dengan protokol kesehatan, melakukan koordinasi pengawasan bersama dinas kesehatan dan pemerintah desa, pendataan karyawan perusahaan yang terdampak covid, fasilitas pemberian program kartu prakerja.

Antisipasi yang dilakukan Disnaker kedepan yakni penguatan koordinasi dalam rangka pengawasan kepulauan PMI dari luar negeri, pemanfaatan teknologi informasi dalam pelayanan pada masyarakat sehingga mengurangi intensitas kontak langsung seperti aplikasi jobfair, pembinaan kepada perusahaan.

